

### **ABSTRACT**

*The research aims to examine the influence of corporate governance, investment decision, debt policy and dividend policy on the firm value. Population on this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2009-2012 or four years period. Samples was taken and selected by purposive sampling method introduce 88 companies. Linear Regression Analysis method that was used to counted the influence.*

*The result of statistical test showed that: 1) The managerial ownership has not a significant effect on firm value, where the value is  $0,234 > 0,05$  (H1 rejected). 2) The institussional ownership has not a significant effect on firm value, where the value is  $0,789 > 0,05$  (H2 rejected). 3) Independence commissioner has a significant negative effect on firm value, where the value is  $0,017 < 0,05$  (H3 rejected). 4) Audit committee has a significant negative effect on firm value, where the value is  $0,00 < 0,05$  (H4 rejected). 5) Investment decision has a significant negative value on firm value, where the number is  $0,00 < 0,05$  (H5 rejected). 6) Debt policy has a significant positive value, where the number is  $0,00 < 0,05$  (H6 accepted). 7) Dividend policy has a significant negative value on firm value, where the number is  $0,00 < 0,05$  (H7 rejected).*

*Keyword: Managerial ownership, Institussional ownership, Independence commissioner, Audit committee, Investment decision, Debt policy, Dividend policy, Firm Value.*

### ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh corporate governance, keputusan investasi, kebijakan hutang dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2012 atau selama empat tahun. Sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan 88 perusahaan. Pengaruh ini diukur menggunakan metode regresi linear.

Hasil statistik menunjukkan bahwa: 1) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, signifikansi menunjukkan angka  $0,234 > 0,05$  (H1 ditolak). 2) kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, signifikansi menunjukkan angka  $0,789 > 0,05$  (H2 ditolak). 3) komisaris independen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, signifikansi menunjukkan angka  $0,017 < 0,05$  (H3 di tolak). 4) Komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, signifikansi menunjukkan angka  $0,00 < 0,05$  (H4 ditolak). 5) Keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, signifikansi menunjukkan angka  $0,00 < 0,05$  (H5 ditolak). 6) Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, signifikansi menunjukkan angka  $0,00 < 0,05$  (H6 diterima). 7) Kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, signifikansi menunjukkan angka  $0,00 < 0,05$  (H7 ditolak).

Kata kunci: Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, Komisaris independen, Komite audit, Keputusan investasi, Kebijakan hutang, Kebijakan deviden, Nilai perusahaan.